



Rumah Sehat
untuk Jakarta



RSUD Tanah Abang



RENCANA STRATEGIS BISNIS

RSUD TANAH ABANG

2023-2026



RSUD TANAH ABANG

KODE SKPD : 10201927

RENCANA STRATEGIS BISNIS
2023-2026

Jalan K. H. Mas Mansyur Nomor 30, Kelurahan Kebon Kacang, Tanah Abang

Telp (021) 3150427/ Faximile (021) 31902143

LEMBAR DEWAS PENGAWAS
RENCANA STRATEGIS BISNIS RSUD TANAH ABANG
TAHUN 2023-2026

KATA PENGANTAR

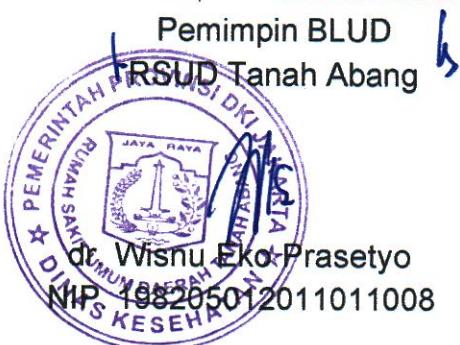
Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmatNya, buku Rencana Strategis Bisnis RSUD Tanah Abang periode 2023 -2026 dapat diselesaikan. Penyelesaian buku Rencana Strategis Bisnis ini berkat kerjasama, dedikasi dan semangat Pimpinan, Manajemen dan seluruh Staf RSUD Tanah Abang. Rencana Strategis Bisnis (RSB) merupakan salah satu perangkat strategis untuk memandu dan mengendalikan arah gerak dan perkembangan bisnis suatu organisasi. Sebagaimana layaknya suatu dokumen rencana strategis, buku ini berisikan arah, prioritas, strategi, sasaran-sasaran strategis, Indikator Kinerja utama dan program kerja strategis. Selain itu, RSB RSUD Tanah Abang 2023 - 2026 ini juga dilengkapi dengan suatu bahasan khusus tentang Analisis dan Mitigasi Risiko.

Kami mengucapkan terima kasih atas bantuan segala pihak yang terlibat dalam penyusunan buku Rencana Strategis Bisnis RSUD Tanah Abang periode 2023 - 2026 ini. Kami berharap buku ini dapat menjadi acuan dan pedoman pengembangan pelayanan RSUD Tanah Abang dan visi RSUD Tanah Abang dapat tercapai.

Jakarta, 17 Februari 2023

Pemimpin BLUD

RSUD Tanah Abang



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Visi dan Misi RSUD Tanah Abang	2
C. Target Penyusunan Rencana Strategis	2
BAB II ANALISIS DAN STRATEGI	8
A. Kinerja RSUD Tanah Abang	4
B. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah.....	7
C. Inisiatif Strategis	11
BAB III RENSTRA BISNIS 5 TAHUN	12
BAB IV PENUTUP.....	24
LAMPIRAN	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pemerintaan yang baik salah satunya ditandai dengan pelaksanaan pembangunan, sewajarnya diawali dengan proses perencanaan yang matang meliputi aspek mekanisme, sistem, ataupun substansi. Berdasarkan Undang – undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN), perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan masa depan yang tepat melalui urutan pilihan dengan mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Dalam proses perencanaan supaya dapat menghasilkan suatu rencana yang tepat mutu dan tepat sasaran, diperlukan adanya keterlibatan semua lapisan masyarakat dan menghilangkan sifat – sifat keberpihakan sehingga netralitas dan kualitas perencanaan pembangunan dapat terjaga.

Salah satu kebutuhan perencanaan organisasi perangkat daerah adalah berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Dalam undang – undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah disebutkan bahwa RPJMD adalah perencanaan pembangunan jangka menengah daerah yang merupakan penjabaran dari visi, misi dan program kepala daerah yang memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, pembangunan daerah dan keuangan daerah, serta program prangkat daerah dan lintas prangkat daerah yang disertai dengan kerangka pendanaan bersifat indikatif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang disusun dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). Perencanaan 5 (lima) tahun, setiap perangkat daerah dirangkum semuanya dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) sehingga setiap organisasi perangkat daerah memiliki perencanaannya sendiri – sendiri yang mengacu pada visi misi kepala daerah.

Dalam kaitan tersebut, setiap organisasi publik perlu Menyusun prioritas pengelolaan dan pengembangan agar segenap komponen organisasi publik dan para mitra kerjanya bergerak searah dan sinergis menuju tujuan keseluruhan organisasi publik. Setiap rumah sakit memiliki

beberapa dokumen yang menggambarkan tentang arah, tujuan dan rencana strategis tentang rumah sakit tersebut. Salah satunya berupa Rencana Strategi Bisnis (RSB).

Rencana Strategi Bisnis (RSB) bagi sebuah organisasi publik merupakan perwujudan amanah dan inspirasi yang bersumber dari kepentingan stakeholders kuncinya. Rencana Startegi Bisnis juga merupakan bentuk tanggung jawab utama jajaran manajemen puncak organisasi publik terhadap pemenuhan kepentingan stakeholders. Oleh karena itu, Rencana Strategi Bisnis menjadi pedoman utama bagi setiap jajaran manajemen puncak dari suatu organisasi publik dalam menilai kemajuan status pencapaian visi dan target kinerja organisasi jangka pendek dan Panjang serta mengendalikan arah pengelolaan dan pengembangan roda organisasinya agar sejalan dengan tuntutan stakeholders.

Rencana Strategi Bisnis RSUD Tanah Abang periode tahun 2023 – 2026 yang mengacu kepada Renstra (Rencana Strategis) Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta Periode tahun 2023 – 2026 dan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi DKI Jakarta periode tahun 2023 – 2026.

B. Visi dan Misi RSUD Tanah Abang

Visi

Rumah Sakit Umum Daerah Tanah Abang menjadi pilihan utama pelanggan, berorientasi pada layanan profesional, modern dan inovatif.

Misi

1. Menyediakan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional dalam mewujudkan pelayanan kesehatan yang berorientasi pada keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan.
2. Menyediakan sarana prasarana berbasis IT, alat kesehatan dan obat yang terstandarisasi.
3. Meningkatkan kinerja keuangan yang sehat, transparan dan akuntabel.
4. Menjalin kerjasama lintas sektor untuk mendukung peningkatan layanan Kesehatan.

C. Target Penyusunan Rencana Strategis

Penyusunan Rencana Strategis Bisnis RSUD Tanah Abang Periode Tahun 2023 – 2026 mempunyai tujuan pokok sebagai berikut :

1. Menjamin sinkronisasi dan konsistensi proses perencanaan, penganggaran, pengendalian, serta evaluasi program dan kegiatan pembangunan kesehatan jangka menengah dan pendek RSUD Tanah Abang
2. Melaksanakan pembagian tugas dan kewenangan urusan pemerintahan bidang kesehatan pada tingkat Provinsi, Kabupaten/Kota, dan Kecamatan berdasarkan prinsip keadilan dan akuntabel
3. Menjadi parameter untuk mengukur tingkat kinerja Dinas Kesehatan beserta unit perangkat teknisnya terhadap penyelegaraan pembangunan daerah bidang kesehatan

BAB II

ANALISIS DAN STRATEGI

A. Kinerja RSUD Tanah Abang

1. Evaluasi Kinerja

Indikator capaian kinerja pelayanan RSUD Tanah Abang dapat menunjukkan seberapa besar peran dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah urusan kesehatan. Seberapa baiknya kinerja pelayanan dapat dinilai dengan pencapaian SPM atau Standar Pelayanan Minimum yang sudah ditetapkan dan sesuai dengan target pelayanan setiap tahunnya. Aspek dinilai dari pelayanan Gawat darurat, Rawat Jalan, Rawat Inap, Rehabilitasi Medis, Laboratorium, Radiologi, dan Farmasi dalam melayani masyarakat.

No	Jenis Pelayanan	Indikator	Target Rencana Strategis				Realisasi Capaian				Rasio Capaian		
			2018	2019	2020	2021	2022	2019	2020	2021	2022	2018	2019
1	Instalasi Gawat Darurat	Kunjungan	Kunjungan	Kunjungan	Kunjungan	Kunjungan	Kunjungan	Kunjungan	Kunjungan	Kunjungan	Kunjungan	6.124	6.124
2	Rawat Jalan		972	6.012	1.922	985	17.078	6.124	2018	2019	2020	8.500	8.500
3	Rawat Inap		2.225	8.500	1.464	1.307	23.547	5.856	2019	2020	2021	3.794	12.923
4	Rehabilitasi Medik		3.773	12.604	606	1.089	17.018	5.849	2020	2021	2022	3.216	8.296
5	Laboratorium	Pemeriksaan	1.854	7.737	1.331	1.046	23.705	5.744	2022	2018	2019	3.162	12.308
6	Radiologi	Pemeriksaan	3.430	10.503	674	1.211	14.537	5.063	2020	2021	2022	2.474	6.637
			4.115	13.348	1.585	1.693	32.133	5.721	2022	2018	2019	191%	129%
			142%	145%	124%	88%	139%	94%	2018	2019	2020	90%	81%
			66%	53%	21%	72%	275%	30%	2021	2022	2023	128%	161%

7	Farmasi	Resep	20.850	22.779	54.097	121.686	135.776	22.779	28.472	110.624	129.310	155.785	109%	125%	204%	106%	115%
---	---------	-------	--------	--------	--------	---------	---------	--------	--------	---------	---------	---------	------	------	------	------	------

No	Jenis Kinerja	Indikator	Target Rencana Strategis					Realisasi Capaian				
			2018	2019	2020	2021	2022	2018	2019	2020	2021	2022
1	BOR	Percentase	20%	25%	30%	35%	40%	22%	28%	41%	33%	34%
2	AVLOS	Lama Rawat	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari	6-9 hari	2,40	2,81	3,78	5,47	2,79
3	TOI	Pergantian pasien	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	1-3 hari	8,65	7,20	5,65	10,79	5,64
4	BTO	Penggunaan Tempat tidur	40-50 kali	40-50 kali	40-50 kali	40-50 kali	40-50 kali	33,04	36,28	38,20	22,71	42,88
5	GDR	Angka kematian rawat	<45 per mill	<45 per mill	<45 per mill	<45 per mill	<45 per mill	0,00	0,00	0,00	0,026	0,018
6	NDR	Angka Kematian umum	<25 per mill	<25 per mill	<25 per mill	<25 per mill	<25 per mill	0,00	0,00	0,00	0,020	0,009

Hampir seluruh realisasi menurun di tahun 2020 sampai dengan tahun 2021, terdampak dari di tunjuknya RSUD Tanah Abang menjadi rumah sakit rujukan covid sehingga turunnya jumlah kunjungan pasien untuk rawat inap, dan hanya melayani pasien dengan gejala covid-19 saja, begitupun petugas tenaga kesehatan yang bertugas juga di sesuaikan jam kerjanya untuk mengurangi jumlah terdampak bagi tenaga kesehatan

2. Capaian Kinerja Keuangan

Sumber anggaran BLUD Rumah Sakit Umum Daerah Tanah Abang berasal dari 2 (dua) sumber, yaitu :

- Subsidi Pemerintah Daerah (APBD)
- Potensi penerimaan BLUD yang mengacu kepada tarif Peraturan gubernur Profinsi DKI Jakarta Nomor 141 tentang Tarif Layanan Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C dan Kelas D.

No	Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
1	Rawat Jalan	2.648.413.200	3.871.190.263	2.986.259.206	140.452.800	8.700.594.246
2	Rawat Inap	1.499.590.750	1.915.554.013	8.556.658.073	62.064.039.930	12.694.251.499
3	Penunjang	1.362.895.344	2.151.959.921	1.559.760.667	466.933.261	675.761.700
4	IGD	212.940.250	341.341.087	208.395.049	89.366.922	152.386.892
5	Pendapatan Lain - Lain	15.338.397	21.334.563	147.632.415	485.097.347	1.218.066.119
	Total	5.739.177.941	8.301.379.847	13.458.705.410	63.245.890.260	23.441.060.456

Data Penerimaan BLUD RSUD Tanah Abang Tahun 2018 – 2022

Realisasi penerimaan pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah Tanah Abang dari tahun 2018 ke tahun 2019 untuk seluruh unit mengalami peningkatan, sedangkan untuk tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 menunjukkan angka yang fluktuatif dikarenakan adanya kejadian luar biasa mewabahnya Covid-19. Peningkatan Pendapatan RSUD Tanah Abang didasari dengan peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat, sehingga masyarakat semakin memberikan kepercayaan penanganan kesehatannya kepada RSUD Tanah Abang.

Tahun	Terget Pendapatan	Realisasi Pendapatan	Persentase
2018	5.964.874.174	5.739.177.941	96%
2019	8.017.748.857	8.301.379.847	104%
2020	7.809.321.008	13.458.705.410	172%
2021	6.713.781.992	63.245.890.260	942%
2022	10.010.291.234	23.441.060.456	234%

Realisasi Pendapatan RSUD Tanah Abang Tahun 2018 – 2022

Capaian kinerja keuangan dapat dilihat dari perbandingan realisasi dengan target pendapatan yang telah di proyeksikan, di tahun 2018 persentase realisasi lebih kecil 4% dari target ini di karenakan RSUD Tanah Abang sedang mencoba pengembangan layanan setelah melihat dari realisasi selama tahun 2016 dan tahun 2017, ini dapat di lihat dengan pencapaian di tahun-tahun berikutnya yang dapat melebihi target dan mendapatkan SILPA untuk di bawa ke tahun berikutnya.

Sebagai salah satu UKPD dibawah Pemprov DKI Jakarta menggunakan data APBD. Maka setiap tahun dibuat target dan realisasi anggaran. Adapun anggaran dan realisasi keuangan RSUD Tanah Abang pada tahun 2018 – 2022, sebagai berikut :

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
2018	30.818.086.058	27.133.734.045	88,04%
2019	31.183.555.368	29.402.380.836	94,29%
2020	31.988.495.469	31.033.656.982	97,02%
2021	49.541.336.771	41.945.123.229	84,67%
2022	37.949.638.796	38.028.763.785	100,21%

Realisasi total anggaran RSUD Tanah Abang Tahun 2018 – 2022

Penyerapan realisasi total anggaran APBD RSUD Tanah Abang dari tahun 2018 hingga tahun 2022 dengan target tiap tahunnya dapat menyerap diatas 90%, untuk anggaran tahun 2018 besar penyerapan 88,04% ini di karenakan adanya efisiensi dari belanja yang bersumber dari BLUD dan untuk anggaran belanja pegawai yang tidak memenuhi target, ini dikarenakan rekrutment pegawai yang tidak terealisasi 100% dan adanya pegawai yang keluar.

Tahun	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Percentase (%)
2018	6.500.000.000	5.804.159.074	89,29%
2019	8.500.000.000	8.392.951.998	98,74%
2020	8.200.000.000	8.030.122.202	97,93%
2021	12.533.044.192	11.983.649.486	95,62%
2022	20.021.218.704	22.238.778.220	111,08%

Realisasi belanja BLUD Tanah Abang Tahun 2018 – 2022

Untuk realisasi belanja BLUD secara umum baik karena di atas 90% secara keseluruhan, untuk realisasi anggaran tahun 2022 melebihi anggaran sebesar 11% ini dikarenakan di tahun 2022 belanja BLUD menggunakan anggaran ambang batas ini terjadi dikarenakan di tahun 2022 tidak ada anggaran perubahan di akhir tahun dan realisasi belanja sudah di lakukan dan harus di bayarkan sehingga menggunakan ambang batas.

Uraian	2018	2019	2020	2021	2022
Penerimaan	5.739.177.941	8.301.379.847	13.458.705.410	63.245.890.260	23.441.060.456
Pengeluaran	27.133.734.045	29.402.380.836	31.033.656.982	41.945.123.229	38.028.763.785
CRR	21,15%	28,23%	43,37%	150,78%	61,64%

Cost recovery rate RSUD Tanah Abang Tahun 2018 - 2022

Kemampuan keuangan Rumah sakit Umum Daerah Tanah Abang untuk membiayai belanja terus meningkat, berdasarkan Peraturan Gubernur nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah kemampuan RSUD Tanah Abang telah mencapai target di tahun 2019, namun belum dapat membiayai belanja tersebut secara seutuhnya, oleh sebab itu masih memerlukan bantuan dan anggaran Pemerintah Daerah namun kedepannya RSUD Tanah Abang akan terus berusaha untuk dapat membiayai semua belanja menggunakan anggaran dari penerimaan BLUD.

B. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

1. Analisis SWOT

Dalam rangka mewujudkan visi RSUD Tanah Abang tahun 2023-2026 maka dilaksanakan analisis SWOT yang mendeskripsikan faktor eksternal dan faktor internal dari RSUD Tanah Abang. Faktor eksternal diidentifikasi sebagai faktor peluang dan faktor ancaman yang berada di luar RSUD Tanah Abang yang tidak dapat dikendalikan oleh pihak RSUD Tanah Abang. Sedangkan faktor internal diidentifikasi sebagai faktor kekuatan dan faktor kelemahan RSUD Tanah Abang yang berada dalam lingkungan RSUD Tanah Abang dan dapat dikendalikan oleh pihak RSUD Tanah Abang. Adapun faktor eksternal dan internal RSUD Tanah Abang sebagai berikut :

Faktor Kekuatan (*Strengths*)

- a. Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki berkompeten, profesional dan berintegritas tinggi
- b. Lokasi rumah sakit yang strategis sehingga mudah dijangkau
- c. Melakukan kerjasama dengan jejaring eksternal dalam beberapa bidang
- d. Tarif rumah sakit yang terjangkau serta telah sesuai dengan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 141 Tahun 2018
- e. Pola pengolahan keuangan (PPK) Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) secara penuh
- f. Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) telah terintegrasi
- g. Rumah sakit terakreditasi paripurna
- h. Ruang layanan infeksi dan non infeksi sesuai standar
- i. Sebagai rumah sakit rujukan pilihan dari fasilitas kesehatan tingkat pertama
- j. Kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan di rumah sakit baik
- k. Kualitas mutu pelayanan baik
- l. Manajemen pengelolaan komplain baik
- m. Sebagai fasilitas layanan khusus untuk pengobatan TB RO/TB SO
- n. Melakukan kerjasama yang baik dengan lintas sektor dalam mendukung program Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat
- o. Memiliki dukungan anggaran bidang kesehatan yang kuat dari pemerintah
- p. Memiliki bangunan sesuai standar yang dilengkapi dengan alat kesehatan berteknologi tinggi

Faktor Kelemahan (*Weaknesses*)

- a. Kinerja dokter spesialis belum optimal serta masih terdapat dokter partime
- b. Tarif pelayanan belum sesuai dengan perhitungan unit cost
- c. Respon time Petugas Gawat Darurat (SPGDT) kurang cepat dan tanggap
- d. Fasilitas kamar rawat inap hanya tersedia kelas III
- e. Layanan kamar operasi belum beroprasi 24 jam
- f. Kegiatan promosi dan publikasi belum dilakukan secara optimal
- g. Bentuk ruangan yang masih membutuhkan penyesuaian kebutuhan pelayanan
- h. Lahan rumah sakit yang sempit sehingga kapasitas parkir terbatas
- i. Kapasitas IGD yang kecil sehingga terbatas untuk melayani pasien IGD
- j. Pelayanan Poli Spesialis dengan jam praktek yang sedikit

Faktor Peluang (*Opportunities*)

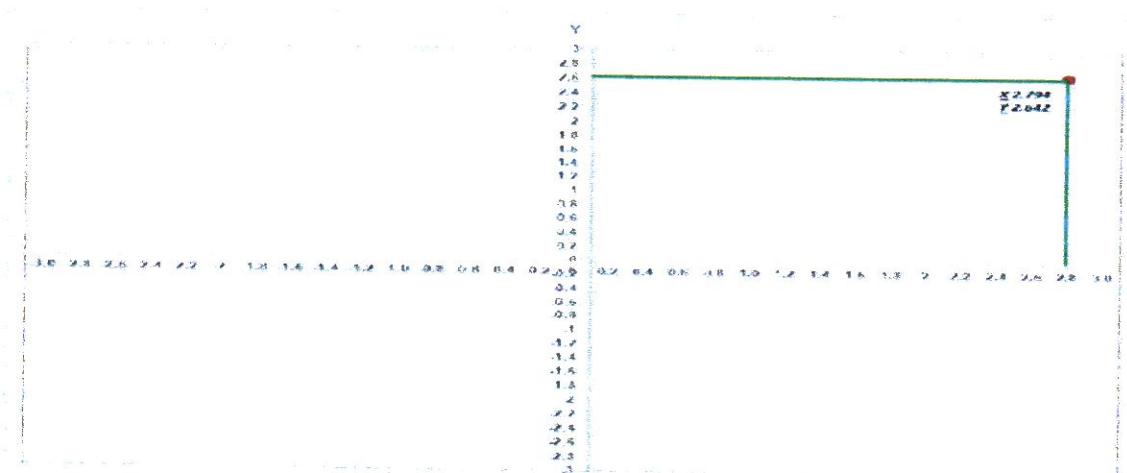
- a. Lokasi RSUD Tanah Abang merupakan rujukan BPJS terdekat dengan Puskesmas Kecamatan Tanah Abang
- b. Lokasi di pemukiman padat penduduk
- c. Pengembangan pelayanan dan fasilitas sangat dimungkinkan dengan naiknya tipe rumah sakit menjadi tipe C

- d. Lokasi rumah sakit berada di sekitar kawasan perkantoran memungkinkan untuk melakukan kerjasama dalam layanan MCU
- e. Memiliki sarana media sosial yang terus berkembang
- f. Memiliki berbagai aplikasi layanan berbasis teknologi

Faktor Ancaman (*Treats*)

- a. Lokasi RSUD Tanah Abang dekat dengan Rumah Sakit Swasta yang memiliki fasilitas yang jauh lebih lengkap
- b. Perubahan pandangan masyarakat tentang fungsi Puskesmas menjadi Rumah Sakit
- c. Pembayaran klaim BPJS tidak tepat waktu dan mengganggu cash flow rumah sakit
- d. Adanya regulasi yang terlalu cepat berubah dan bersifat mengikat
- e. Meningkatnya tuntutan masyarakat akan kualitas pelayanan

Dengan demikian, titik kordinat (sumbu X dan sumbu Y) adalah (2,75, 2,69). Kondisi ini menunjukkan posisi bersaing RSUD Tanah Abang untuk periode 2023 – 2026 berada pada kuadran I, merupakan situasi yang sangat menguntungkan, RSUD Tanah Abang memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada, strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).



2. Analisis TOWS

Berdasarkan posisi bersaing RSUD Tanah Abang untuk periode tahun 2023 – 2026, maka analisa TOWS dilakukan dengan menekankan arah strategis pada penguatan mutu kelembagaannya.

Setiap sel matriks TOWS diisi oleh sasaran strategi yang menunjukkan prioritas strategis yang dipilih oleh RSUD Tanah Abang pada kurun waktu tahun 2023 – 2026 dalam menghadapi salah satu dari 4 (empat) keadaan berikut :

- a. Memanfaatkan *strength* tertentu untuk menghadapi suatu *threat*
- b. Memanfaatkan *strength* tertentu untuk menggapai *opportunity*

- c. Meminimalisasi atau meniadakan weakness tertentu dengan menghadapi threat tertentu
- d. Meminimalisasi atau meniadakan weakness tertentu dengan memanfaatkan opportunity tertentu

Analisa TOWS	Kekuatan (Strengths)		Kelemahan (Weaknesses)		
	1	Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki berkompeten, profesional dan berintegritas tinggi	1	Kinerja dokter spesialis belum optimal serta masih terdapat dokter partime	
	2	Lokasi rumah sakit yang strategis sehingga mudah dijangkau	2	Tarif pelayanan belum sesuai dengan perhitungan unit cost	
	3	Melakukan kerjasama dengan jejaring eksternal dalam beberapa bidang	3	Respon time Petugas Gawat Darurat (SPGDT) kurang cepat dan tanggap	
	4	Tarif rumah sakit yang terjangkau serta telah sesuai dengan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 141 Tahun 2018	4	Fasilitas kamar rawat inap hanya tersedia kelas III	
	5	Pola pengolahan keuangan (PPK) Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) secara penuh	5	Layanan kamar operasi belum beroprasi 24 jam	
	6	Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) telah terintegrasi	6	Kegiatan promosi dan publikasi belum dilakukan secara optimal	
	7	Rumah sakit terakreditasi paripurna	7	Bentuk ruangan yang masih membutuhkan penyesuaian kebutuhan pelayanan	
	8	Ruang layanan infeksi dan non infeksi sesuai standar	8	Lahan rumah sakit yang sempit sehingga kapasitas parkir terbatas	
	9	Sebagai rumah sakit rujukan pilihan dari fasilitas kesehatan tingkat pertama	9	Kapasitas IGD yang kecil sehingga terbatas untuk melayani pasien IGD	
	10	Kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan di rumah sakit baik	10	Pelayanan Poli Spesialis dengan jam praktek yang sedikit	
	11	Kualitas mutu pelayanan baik			
	12	Manajemen pengelolaan komplain baik			
	13	Sebagai fasilitas layanan khusus untuk pengobatan TB RO/TB SO			
	14	Melakukan kerjasama yang baik dengan lintas sektor dalam mendukung program Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat			
	15	Memiliki dukungan anggaran bidang kesehatan yang kuat dari pemerintah			
	16	Memiliki bangunan sesuai standar yang dilengkapi dengan alat kesehatan berteknologi tinggi			
Peluang (Opportunities)		Strategi Kekuatan (Strengths) - Peluang (Opportunities)		Strategi Kelemahan (Weaknesses) - Peluang (Opportunities)	
1	Lokasi RSUD Tanah Abang merupakan rujukan BPJS terdekat dengan Puskesmas Kecamatan Tanah Abang	1	Terwujudnya optimalisasi pelayanan terpadu	1	Terpenuhinya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia di rumah sakit
2	Lokasi di pemukiman padat penduduk	2	Terwujudnya kerjasama dengan pihak ketiga	2	Terpenuhinya standar sarana, prasarana dan alat kesehatan di rumah sakit
3	Pengembangan pelayanan dan fasilitas sangat	3	Terwujudnya pengembangan layanan	3	Terlaksananya kegiatan promosi kesehatan

4	dimungkinkan dengan naiknya tipe rumah sakit menjadi tipe C Lokasi rumah sakit berada di sekitar kawasan perkantoran memungkinkan untuk melakukan kerjasama dalam layanan MCU				
5	Memiliki sarana media sosial yang terus berkembang				
6	Memiliki berbagai aplikasi layanan berbasis teknologi				

Ancaman (Threats)		Strategi Kekuatan (Strengths) - Ancaman (Threats)		Strategi Kelemahan (Weaknesses) - Ancaman (Threats)	
1	Lokasi RSUD Tanah Abang dekat dengan Rumah Sakit Swasta yang memiliki fasilitas yang jauh lebih lengkap	1	Terwujudnya peningkatan kepuasan stakeholder	1	Terwujudnya kinerja keuangan BLUD yang sehat dan mandiri
2	Perubahan pandangan masyarakat tentang fungsi Puskesmas menjadi Rumah Sakit	2	Terwujudnya kinerja mobilitas dana yang optimal	2	terwujudnya sistem tata kelola rumah sakit yang baik
3	Pembayaran klaim BPJS tidak tepat waktu dan mengganggu cash flow rumah sakit			3	terwujudnya seluruh sistem informasi rumah sakit yang terintegrasi
4	Adanya regulasi yang terlalu cepat berubah dan bersifat mengikat				
5	Meningkatnya tuntutan masyarakat akan kualitas pelayanan				

C. Inisiatif Strategis

RSUD Tanah Abang telah membuat rencana pengembangan untuk tahun 2023 – 2027, antara lain :

1. Pemenuhan standar RSUD Tanah Abang menjadi kelas C;
2. Melakukan peningkatan untuk layanan geriatri;
3. Melakukan peningkatan pelayanan untuk penyakit infeksi emerging;
4. Melakukan pengembangan layanan spesialistik, spesialistik dengan Kompetensi Tambahan dan subspesialistik;
5. Penambahan jumlah dan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan;
6. Melakukan pengembangan layanan pembedahan;
7. Adanya peningkatan kinerja pada aspek keuangan BLUD;
8. Melakukan pengembangan sistem informasi yang terintegrasi

BAB III

RENSTRA BISNIS 5 TAHUN

Program : Penyediaan Fasilitas, Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi

No	Sasaran Strategi Bisnis	Tahun			
		2023	2024	2025	2026
1	Peningkatan Pelayanan Medik dan Penunjang di RSUD tanah abang	Pemindahan Poli Fisiotherapy dari lantai 3 (tiga) ke lantai 4 (empat)			
	Perluasan Ruang Tunggu Pasien Poli Fisiotherapy di lantai 4				Penambahan Alat Tredmille di Poli Fisiotherapy
	Pemindahan Poli MCU dari lantai 3 ke lantai 4			Penambahan SDM medis dan non medis 100 Orang	
	Perluasan Ruang Tunggu Pasien Poli MCU di lantai 4				

No	Sasaran Strategi Bisnis	Tahun			
		2023	2024	2025	2026
2	Peningkatan Pelayanan Medik dan Penunjang di RSUD tanah abang			Pengadaan CT-Scan Pengadaan Dental Panoramic Pengadaan Rogent Periapical	
	Pemindahan ruang Laboratorium dari lantai 3 ke lantai 4				
	Pembelian alat pemeriksaan Hematologi, Kimia darah, dan Elektrolit				
	Penambahan 2 dokter Spesialis Obgyn				
	Penambahan alat instrumen bedah untuk spesialis Obgyn (set SC, set currage)				
	Upgrade alat USG dari 3D menjadi 4D				
	Penerimaan dokter Spesialis Jantung 1 Orang				
	Upgrade General USG menjadi Echocardiograph				
	Melengkapi pemeriksaan penunjang untuk pasien Poli Jantung (40%)	Melengkapi pemeriksaan penunjang untuk pasien Poli Jantung (60%)			

No	Sasaran Strategi Bisnis	Tahun			
		2023	2024	2025	2026
3	Peningkatan Pelayanan Medik dan Penunjang di RSUD tanah abang	Penerimaan dokter Spesialis mata 1 Orang	Pengadaan Alat Mata untuk memenui kebutuhan layanan di poli Mata (50%)	Pengadaan Alat Mata untuk memenui kebutuhan layanan di poli Mata (100%)	
	Pengembangan sistem RME untuk Pelayanan dan LIS untuk alat Laboratorium	Optimalisasi sistem RME dengan Web Base		Tersedianya e-pengadaan	Optimalisasi e-pengadaan
	Perencanaan Pengembangan RSUD Tanah Abang				
	Perencanaan TKDN untuk pembangunan RSUD Tanah Abang				
	Perijinan UKL/UPL dan ANDALALIN				
	Penambahan Kapasitas IPAL (50%)	Penambahan Kapasitas IPAL (100%)			
	Kajian Struktur Bangunan Gedung eksisting RSUD Tanah Abang	Pembangunan Konstruksi gedung baru RSUD Tanah Abang			
		Pembuatan Hydrant			

No	Sasaran Strategi Bisnis	Tahun			
		2023	2024	2025	2026
4	Peningkatan Pelayanan Medik dan Penunjang di RSUD tanah abang	Re-layout gedung lama sesuai dengan Kelas Rawat Inap Standar BPJS Kesehatan			
	Pembangunan kelas Rawat Inap Standar BPJS Kesehatan lantai 1 dan lantai 2				
	Penambahan Kapasitas lahan Parkir (50%)	Penambahan Kapasitas lahan Parkir (100%)			
	Penambahan Kapasitas Listrik (Tambah Gardu PLN Kapasitas tegangan menengah) (50%)	Penambahan Kapasitas Listrik (Tambah Gardu PLN Kapasitas tegangan menengah) (100%)			

No	Sasaran Strategi Bisnis	Tahun			
		2023	2024	2025	2026
	Peningkatan kapasitas tempat tidur (52 TT)	Peningkatan kapasitas tempat tidur (52 TT)	Peningkatan kapasitas tempat tidur (100 TT)	Peningkatan kapasitas tempat tidur (100 TT)	
5	Kapasitas layanan ICU (3 TT)	Kapasitas layanan ICU (3 TT)	Kapasitas layanan ICU (5 TT)	Kapasitas layanan ICU (5 TT)	
	Peningkatan kelas rumah sakit dan pemenuhan standar pelayanan kelas C		Kapasitas layanan NICU (3 TT)	Kapasitas layanan NICU (3 TT)	
	Kapasitas layanan Kamar Operasi Mayor (1 TT)	Kapasitas layanan Kamar Operasi Mayor (1 TT)	Kapasitas layanan Kamar Operasi Minor (1 TT)	Kapasitas layanan Kamar Operasi Minor (1 TT)	
	Kapasitas layanan HCU (2 TT)	Kapasitas layanan HCU (2 TT)	Kapasitas layanan HCU (3 TT)	Kapasitas layanan HCU (3 TT)	
6	Peningkatan kapasitas ruang perinatalogi (2 TT)	Peningkatan kapasitas ruang perinatalogi (2 TT)	Peningkatan kapasitas ruang perinatalogi (4 TT)	Peningkatan kapasitas ruang perinatalogi (4 TT)	
	Peningkatan Pelayanan KIA		Penambahan kapasitas ruang kebidanan (2 TT)	Penambahan kapasitas ruang kebidanan (2 TT)	
	Tersedianya layanan PONEK 24 jam sesuai standar (50%)	Tersedianya layanan PONEK 24 jam sesuai standar (100%)	Tersedianya layanan PONEK 24 jam sesuai standar (100%)	Tersedianya layanan PONEK 24 jam sesuai standar (100%)	

7 Pelayanan penyakit infeksi emerging	Kapasitas Layanan ruang isolasi tekanan mekanikal (3 TT)	Kapasitas Layanan ruang isolasi tekanan negatif (1 TT)	Kapasitas Layanan ruang isolasi tekanan negatif (1 TT)
Akreditasi RSUD Tanah Abang	re-akreditasi RSUD Tanah Abang	re-akreditasi RSUD Tanah Abang	Akreditasi RSUD Tanah Abang
Peningkatan Mutu layanan dan Kinerja RSUD Tanah Abang	Diklat Pegawai Medis dan Non Medis (50%)	Diklat Pegawai Medis dan Non Medis (75%)	Diklat Pegawai Medis dan Non Medis (100%)
Peningkatan kinerja Aspek Keuangan BLUD	Peningkatan kinerja Aspek Keuangan BLUD	Peningkatan kinerja Aspek Keuangan BLUD	Peningkatan kinerja Aspek Keuangan BLUD

No	Tujuan	Sasaran	Kegiatan Strategis	2023	2024	2025	2026
1	Peningkatan Pelayanan Medik dan Penunjang di RSUD tanah abang	Perluasan Poli Fisioterapy	Pemindahan Poli Fisiotherapy dari lantai 3 (tiga) ke lantai 4 (empat)	100%	-	-	-
			Perluasan Ruang Tunggu Pasien Poli Fisiotherapy di lantai 4	100%	-	-	-
			Penambahan Alat Tredmille	-	-	-	100%
	Penambahan SDM	Penambahan SDM medis dan non medis				100 Orang	-
	Peluasan Poli MCU	Pemindahan Poli MCU dari lantai 3 ke lantai 4	100%	-	-	-	-
		Perluasan Ruang Tunggu Pasien Poli MCU di lantai 4	100%	-	-	-	-
	Peningkatan Layanan Radiologi	Pengadaan CT-Scan		-	100%	-	-
		Pengadaan Dental Panoramic		-	100%	-	-
		Pengadaan Rongent Periapical		-	100%	-	-

Peningkatan dan perluasan ruang Laboratorium	Pemindahan ruang Laboratorium dari lantai 3 ke lantai 4	100%	-	-	-
	Pembelian alat pemeriksaan Hematologi, Kimia darah, dan Elektrolit	100%	-	-	-
Penambahan pelayanan poli Obgyn	Penambahan 2 dokter Spesialis Obgyn	100%	-	-	-
	Penambahan alat instrumen bedah untuk spesialis Obgyn (set SC, set currage)	100%	-	-	-
Penambahan Poli Jantung	Upgrade alat USG dari 3D menjadi 4D	100%	-	-	-
	Penerimaan dokter Spesialis Jantung 1 Orang	100%	-	-	-
Melengkapi pemeriksaan penunjang untuk pasien Poli Jantung	Upgrade General USG menjadi Echocardiograph	100%	-	-	-
	Melengkapi pemeriksaan penunjang untuk pasien Poli Jantung	40%	60%	-	-

Penambahan Poli Mata	Penerimaan dokter Spesialis mata 1 Orang	-	100%	-	-
	Pengadaan Alat Mata untuk memenui kebutuhan layanan di poli Mata	-	50%	100%	-
Sistem informasi yang terintegrasi	Tersedianya sistem informasi untuk internal rumah sakit	Pengembangan sistem RME untuk Pelayanan dan LIS untuk alat Laboratorium	Optimalisasi sistem RME dengan Web Base	Tersedianya e-pengadaan	Optimalisasi e-pengadaan
Perluasan Gedung Rumah Sakit	Perencanaan Pengembangan RSUD Tanah Abang	100%	-	-	-
	Perencanaan TKDN untuk pembangunan RSUD Tanah Abang	100%	-	-	-
	Perijinan UKL/UPL dan ANDALALIN	100%	-	-	-
	Penambahan Kapasitas IPAL	50%	100%	-	-
	Pembangunan Konstruksi gedung baru RSUD Tanah Abang	-	100%	-	-

	Kajian Struktur Bangunan Gedung eksisting RSUD Tanah Abang	100%	-	-	-
Pembuatan Hydrant	-	100%	-	-	-
Re-layout gedung lama sesuai dengan Kelas Rawat Inap Standar BPJS Kesehatan	100%	-	-	-	-
Pembangunan kelas Rawat Inap Standar BPJS Kesehatan lantai 1 dan lantai 2	100%	-	-	-	-
Penambahan Kapasitas lahan Parkir	-	50%	100%	-	-
Penambahan Kapasitas Listrik (Tambah Gardu PLN Kapasitas tegangan menengah)	-	50%	100%	-	-
2 Peningkatan kelas rumah sakit dan pemenuhan standar pelayanan kelas C	Ditetapkannya RSUD Tanah Abang sebagai RS kelas C	Peningkatan kapasitas tempat tidur	52 TT 52 TT 100 TT 100 TT	52 TT 3 TT 5 TT 3 TT	5 TT 3 TT 3 TT 3 TT
Terpenuhinya sarana dan prasarana layanan intensif sebesar minimal 10% dari	Kapasitas layanan ICU	Kapasitas layanan NICU	-	-	3 TT 3 TT

3	Peningkatan Pelayanan KIA	Bertambahnya kapasitas ruang kebidanan	Kapasitas tempat tidur.	-	-	3 TT	3 TT
			Kapasitas layanan PICU	-	-	3 TT	3 TT
			Kapasitas layanan Kamar Operasi Minor	-	-	1 TT	1 TT
			Kapasitas layanan Kamar Operasi Mayor	1 TT	1 TT	2 TT	2 TT
			Kapasitas Layanan Ruang Recovery	-	-	4 TT	4 TT
			Kapasitas layanan HCU	2 TT	2 TT	3 TT	3 TT
			Peningkatan kapasitas ruang perinatalogi	2 TT	2 TT	4 TT	4 TT
4	Pelayanan penyakit infeksi emerging	Tersedianya layanan PONEK 24 jam sesuai standar	Penambahan kapasitas ruang kebidanan	-	-	2 TT	2 TT
			Tersedianya layanan kamar operasi 24 jam	50%	100%	100%	100%
			Tersedianya layanan ruang isolasi	Kapasitas Layanan ruang isolasi tekanan mekanikal	-	3 TT	3 TT
			Kapasitas Layanan ruang isolasi tekanan negatif	-	-	1 TT	1 TT

5	Peningkatan Mutu layanan dan Kinerja RSUD Tanah Aabng	Peningkatan Mutu Layanan	Akkreditasi RSUD Tanah Abang	PARIPURNA	re-akkreditasi (PARIPURNA)	re-akkreditasi (PARIPURNA)	PARIPURNA
		Diklat Pegawai Medis dan Non Medis	setiap pegawai minimal 20 jam pertahun	50%	75%	100%	100%
	Peningkatan Kinerja Pegawai	Pemberian Remunerasi Pegawai	Remun Dokter Spesialis	Remun Dokter Spesialis	Remun Dokter Spesialis	Seluruh Pegawai	
		Tercapainya Target pendapatan	Tercapainya Target pendapatan	23.400.000.000	23.863.228.891	24.857.367.293	

BAB IV

PENUTUP

Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah RSUD Tanah Abang Tahun Anggaran 2023 – 2026 yang merupakan dokumen perencanaan RSUD Tanah Abang sebagai penjabaran, pelaksanaan dan penerjemahan dari program, kegiatan dan sub kegiatan prioritas serta mendukung pelaksanaan RPD Provinsi DKI Jakarta periode tahun 2023 – 2026.

Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah RSUD Tanah Abang Tahun 2023 – 2026 berfungsi sebagai pedoman, penentu arah, tujuan dan sasaran bagi aparatur dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan, dan pelaksanaan pelayanan kepada stakeholder yang ada. Rencana Strategis Bisnis (RSB) juga menjabarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau Indikator Kinerja Sasaran RSUD Tanah Abang yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi DKI Jakarta 2023 – 2026.

Strategi pengembangan pelayanan medis merupakan kegiatan inti dari seluruh pelayanan rumah sakit, sedangkan strategi pengembangan produk layanan penunjang digunakan untuk menunjang pengembangan pelayanan medis/kegiatan inti. Penjabaran tahapan kerja setiap tahun disusun dalam Rencana Kerja Perangkat Daerah Tahun 2023 – 2026.

Dokumen Renstra ini memiliki kedudukan fundamental dalam pengembangan Perencanaan, Koordinasi, dan Pengendalian Pembangunan selama 5 (lima) tahun ke depan, memberikan arah, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, serta penyelenggaraan program dan kegiatan Rumah Sakit Umum Daerah Tanah Abang yang dijadikan acuan dalam proses penyusunan rencana kerja (renja) tahunan dan penyusunan Renstra serta RBA BLUD urusan Kesehatan.

Apabila dikemudian hari terdapat hal yang perlu untuk dilakukan perubahan terkait dengan hasil evaluasi, maka tidak menutup kemungkinan Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah ini dapat ditinjau Kembali.

Dalam pelaksanaannya diharapkan dapat menjadi komitmen Bersama bagi segenap Stakeholder, baik eksekutif maupun legislatif serta masyarakat untuk mencapai hasil – hasil yang bermanfaat bagi semua pihak.

Jakarta, 17 Februari 2023

Direktur Rumah Sakit Umum

Daerah Tanah Abang

dr. Wisnu Eko Prasetyo

NIP. 198205012011011008

LAMPIRAN

A. Gambaran Pelayanan

RSUD Tanah Abang berada di Kota Administrasi Jakarta Pusat, Merupakan daerah pemukiman padat penduduk dan pusat grosir terbesar di Asia Tenggara. Luas wilayah Kecamatan Tanah Abang adalah 819.785 Ha, terdiri dari 7 Kelurahan, 67 Rukun Warga, 714 Rukun Tetangga.

Dengan batas wilayah Kecamatan Tanah Abang yaitu :

- Sebelah Utara : Kecamatan Gambir
- Sebelah Timur : Kecamatan Menteng
- Sebelah Selatan : Kota Administrasi Jakarta Barat
- Sebelah Barat : Kota Administrasi Jakarta Selatan
(Jalan Gatot Subroto)

Rumah Sakit Umum Daerah Tanah Abang (RSUD Tanah Abang) diresmikan oleh Gubernur Provinsi DKI Jakarta pada tanggal 4 Juni 2016 sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta. RSUD Tanah Abang berlokasi di Jl. KH. Mas Mansyur No.30 Kelurahan Kebon Kacang, Kecamatan Tanah Abang. Jakarta Pusat, berdiri diatas lahan dengan luas sekitar 2.581 m², dan luas bangunan sekitar 2.245 m². Tahun 2022 terdapat penambahan Aset karena mutasi Aset dari Puskesmas Kecamatan Tanah Abang yaitu tanah Ex. Rumah Dinas dengan total seluas 220 m² dan Ex. Gudang Puskesmas kecamatan Tanah Abang dengan total luas 150 m². Kapasitas bangunan pada saat ini 2.870 m², pada tahun 2023 terdapat kegiatan X-1 untuk pembangunan gedung baru pada tahun 2024.

Dari aspek akreditasi, RSUD Tanah Abang sudah melalui proses penilaian KARS Versi 2012 oleh Tim KARS pada tanggal 30 - 31 Oktober 2017. Dan akan dilanjutkan proses menuju akreditasi 14 Pokja pada tahun 2023.

Dari aspek pengelolaan keuangan, RSUD Tanah Abang dimulai sebagai bagian dari pos anggaran Dinas Kesehatan pada tahun 2016, kemudian memiliki pos anggaran tersendiri pada tahun 2017, selanjutnya ditingkatkan lagi menjadi pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Daerah dengan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 931 Tahun 2019 tentang Rumah Sakit Daerah Tanah Abang Sebagai Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.

Dari aspek sumber daya manusia (SDM), jumlah pegawai pada tahun 2022 adalah sebanyak 238 orang yang terdiri dari 35 orang pegawai PNS, 171 orang pegawai non PNS, 32 orang pegawai PJLP, dengan Dokter Spesialis 15 part timer dan 1 Dokter Spesialis full timer.

Adapun tujuan tujuan didirikannya RSUD Tanah Abang adalah agar tersedianya sebuah fasilitas kesehatan dengan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan terbaik untuk masyarakat di wilayah Kecamatan Tanah Abang khususnya dan warga DKI Jakarta umumnya.

Jenis – Jenis produk pelayanan RSUD Tanah Abang seperti :

1. Pelayanan Gawat Darurat
2. Pelayanan Spesialis Penyakit Dalam
3. Pelayanan Spesialis Anak
4. Pelayanan Spesialis Bedah
5. Pelayanan Spesialis Kandungan
6. Pelayanan Spesialis Saraf
7. Pelayanan Spesialis THT
8. Pelayanan Spesialis Anastesi
9. Pelayanan Spesialis Gigi Orthodontis
10. Pelayanan Spesialis Konservasi Gigi
11. Pelayanan Spesialis Rehabilitasi Medik
12. Pelayanan Medical Check Up
13. Pelayanan Gigi
14. Pelayanan Klinik TB DOTS
15. Pelayanan Rawat Inap
16. Pelayanan Kebidanan
17. Pelayanan Fisioterapi
18. Pelayanan Konsultasi Gizi
19. Pelayanan Pemeriksaan Laboratorium
20. Pelayanan Pemeriksaan Radiologi
21. Pelayanan Farmasi
22. Pelayanan Rawat Intensif
23. Pelayanan Keperawatan
24. Pelayanan Ambulan dan Mobil Jenazah
25. Pelayanan Pengelolaan Limbah Rumah Sakit
26. Pelayanan Laundry dan CSSD
27. Pelayanan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

28. Pelayanan Administrasi Rumah Sakit

B. Gambaran Organisasi

Untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya, RSUD Tanah Abang memiliki struktur organisasi yang terdiri atas:

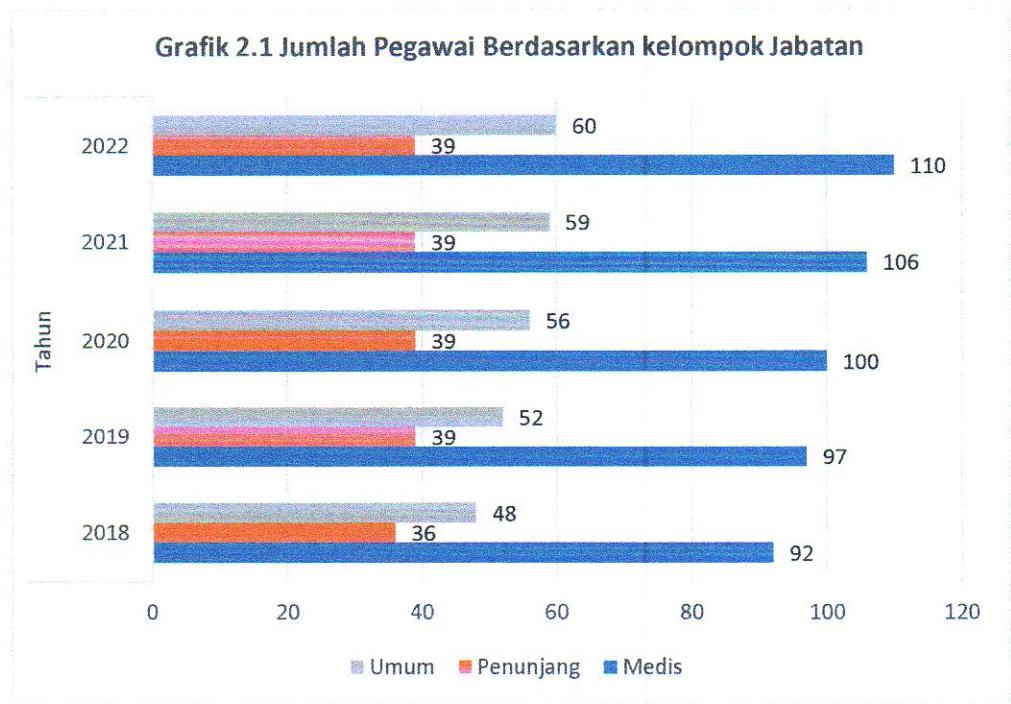
1. Direktur
2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha
3. Kepala Seksi Pelayanan Medik dan Keperawatan
4. Kepala Seksi Pelayanan Penunjang
5. Koordinator Satuan Pelaksana Keuangan dan Perencanaan
6. Koordinator Satuan Pelaksana Umum dan Kepegawaian
7. Koordinator Instalasi Gawat Darurat dan Rawat Inap
8. Koordinator Instalasi Rawat Jalan dan Keperawatan
9. Koordinator Instalasi Rawat Inap dan Intensif dan Ruang Khusus
10. Koordinator Instalasi Penunjang Non Medik
11. Koordinator Instalasi Penunjang Medik
12. Satuan Pengawas Internal
13. Komite Medik
14. Komite lainnya

Struktur Organisasi RSUD Tanah Abang dapat dilihat dalam bagan dibawah ini

Gambar 2.1



Alokasi dan manajemen sumber daya yang efektif dan efisien akan memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan kinerja. Sumber daya yang dimaksud tersebut terdiri atas Sumber Daya Manusia (SDM), aset/modal, dan sumber daya keuangan.

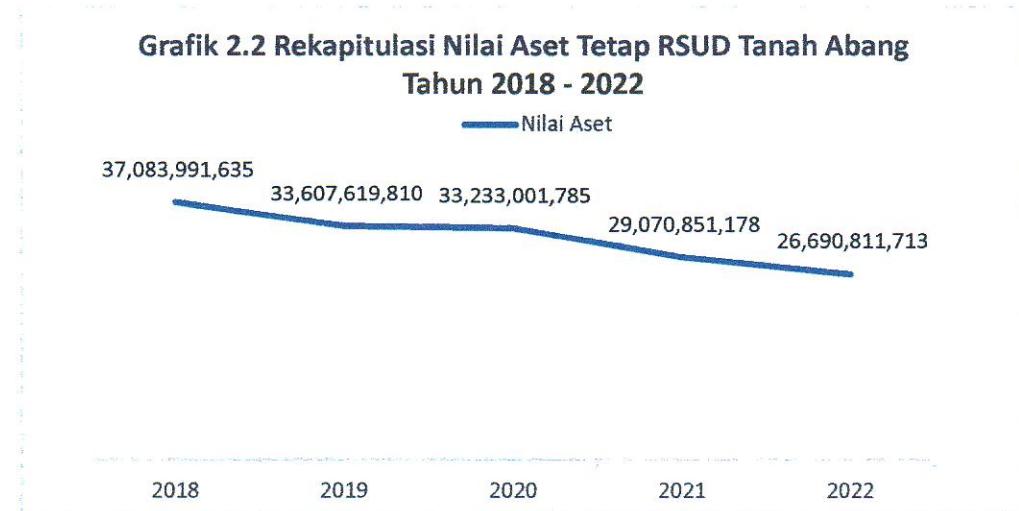


Pada tahun 2018 – 2022, porsi kelompok jabatan baik medis, penunjang dan umum cendrung mengalami peningkatan, ini di karenakan adanya penyesuaian kebutuhan bagi pelayanan seperti adanya penerimaan dokter Spesialis Rehab Medis untuk menunjang poli Fisioterapi sesuai dengan syarat yang di ajukan oleh BPJS, lalu penerimaan dokter spesialis Anastesi untuk kebutuhan tindakan Operasi di kamar operasi, peningkatan dan penambahan tersebut di upayakan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang berkunjung ke RSUD Tanah Abang.

Dimasa Pandemi Covid-19, Sumber daya manusia khususnya tenaga kesehatan dalam penanggulangan Covid-19 di DKI Jakarta merupakan penggerak seluruh layanan kesehatan. Strategi penanggulangan Covid-19 dengan 3T (Testing, Tracing dan Treatment) seluruhnya terlaksana secara optimal jika ketersediaan tenaga kesehatan sesuai standar. Strategi pemenuhan tenaga kesehatan dilaksanakan melalui 3R (Refungsi, Redistribusi, dan Rekrutment) di fasilitas pelayanan kesehatan. Refungsi adalah upaya memberdayakan tenaga kesehatan tertentu untuk melakukan tugas dan fungsi tenaga kesehatan yang lain dengan memberikan pelatihan atau peningkatan kapasitas terkait pelayanan kesehatan semasa pandemi. Contohnya adalah melatih tenaga dokter dan perawat untuk dapat melakukan tindakan pengambilan sampel swab dalam rangka contact tracing. Redistribusi adalah mengatur ulang tenaga kesehatan di unit yang memiliki kelebihan jumlah tenaga ke unit yang lebih membutuhkan misalnya menempatkan tenaga perawat di rawat jalan ke IGD. Rekrutment adalah proses untuk mencari tenaga kesehatan

yang memenuhi persyaratan untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan selama pandemi Covid-19.

Penanggulangan Covid-19 tahun 2021 telah menerapkan strategi 3R dalam pelaksanaan 3T dan percepatan Covid-19. Ketersediaan sumber daya manusia kesehatan dilayanan akan terbagi dua menjadi pelayanan Covid dan non Covid, karena memang pelaksanaan tugas dan fungsi layanan kesehatan di jakarta tahun 2021 sudah bersiap untuk pelayanan kesehatan era baru pasca pandemi.



Selama Periode 2018 – 2022, aset tetap RSUD Tanah Abang mengalami penurunan yang di sebabkan adanya penyusutan nilai aset setiap tahun dan adanya penghapusan aset yang mengalami rusak berat dan tidak dapat digunakan lagi dimana ditahun tersebut sudah di ajukan usul hapus kepada BPAD dan mengurangi nilai aset tetap.

C. Diagram Kartesius dan Prioritas Strategis

Berdasarkan analisa SWOT yang mempertimbangkan faktor peluang, ancaman, kekuatan, dan kelemahan maka akan ditentukan posisi bersaing RSUD Tanah Abang yang bertujuan dalam mewujudkan tercapainya visi RSUD Tanah Abang periode tahun 2023 – 2026. Penentuan posisi bersaing RSUD Tanah Abang akan memberikan panduan dalam menentukan prioritas strategis. Berikut ini disajikan analisa posisi RSUD Tanah Abang untuk periode tahun 2023 – 2026

No	Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Bobot	Nilai (1-10)	Skor
1	Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki berkompeten, profesional dan berintegritas tinggi	0,07500	9	0,675
2	Lokasi rumah sakit yang strategis sehingga mudah dijangkau	0,06250	9	0,5625
3	Melakukan kerjasama dengan jejaring eksternal dalam beberapa bidang	0,08450	9	0,7605
4	Tarif rumah sakit yang terjangkau serta telah sesuai dengan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 141 Tahun 2018	0,06930	9	0,6237
5	Pola pengolahan keuangan (PPK) Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) secara penuh	0,06650	8	0,532
6	Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) telah terintegrasi	0,06250	8	0,5
7	Rumah sakit terakreditasi paripurna	0,06230	8	0,4984
8	Ruang layanan infeksi dan non infeksi sesuai standar	0,05230	9	0,4707
9	Sebagai rumah sakit rujukan pilihan dari fasilitas kesehatan tingkat pertama	0,05600	9	0,504
10	Kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan di rumah sakit baik	0,07230	9	0,6507
11	Kualitas mutu pelayanan baik	0,06340	9	0,5706
12	Manajemen pengelolaan komplain baik	0,05430	9	0,4887

13	Sebagai fasilitas layanan khusus untuk pengobatan TB RO/TB SO	0,04560	8	0,3648
14	Melakukan kerjasama yang baik dengan lintas sektor dalam mendukung program Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat	0,05430	7	0,3801
15	Memiliki dukungan anggaran bidang kesehatan yang kuat dari pemerintah	0,06250	7	0,437
16	Memiliki bangunan sesuai standar yang dilengkapi dengan alat kesehatan berteknologi tinggi	0,05670	9	0,5103
Skor Kekuatan (Strengths)				8,53

No	Kelemahan (Weaknesses)	Bobot	Nilai (1-10)	Skor
1	Kinerja dokter spesialis belum optimal serta masih terdapat dokter partime	0,093	6	0,558
2	Tarif pelayanan belum sesuai dengan perhitungan unit cost	0,084	6	0,504
3	Respon time Petugas Gawat Darurat (SPGDT) kurang cepat dan tanggap	0,114	6	0,684
4	Fasilitas kamar rawat inap hanya tersedia kelas III	0,0756	7	0,5292
5	Layanan kamar operasi belum beroprasi 24 jam	0,086	5	0,43
6	Kegiatan promosi dan publikasi belum dilakukan secara optimal	0,1281	6	0,7686
7	Bentuk ruangan yang masih membutuhkan penyesuaian kebutuhan pelayanan	0,103	5	0,515
8	Lahan rumah sakit yang sempit sehingga kapasitas parkir terbatas	0,1	6	0,6
9	Kapasitas IGD yang kecil sehingga terbatas untuk melayani pasien IGD	0,103	5	0,515
10	Pelayanan Poli Spesialis dengan jam praktek yang sedikit	0,1133	6	0,6798
Kelemahan (Weaknesses)				5,78

No	Peluang (<i>Opportunities</i>)	Bobot	Nilai (1-10)	Skor
1	Lokasi RSUD Tanah Abang merupakan rujukan BPJS terdekat dengan Puskesmas Kecamatan Tanah Abang	0,22	9	1,98
2	Lokasi di pemukiman padat penduduk	0,18	9	1,62
3	Pengembangan pelayanan dan fasilitas sangat dimungkinkan dengan naiknya tipe rumah sakit menjadi tipe C	0,15	8	1,2
4	Lokasi rumah sakit berada di sekitar kawasan perkantoran memungkinkan untuk melakukan kerjasama dalam layanan MCU	0,16	8	1,28
5	Memiliki sarana media sosial yang terus berkembang	0,15	9	1,35
6	Memiliki berbagai aplikasi layanan berbasis teknologi	0,14	9	1,26
Peluang (Opportunities)				8,69

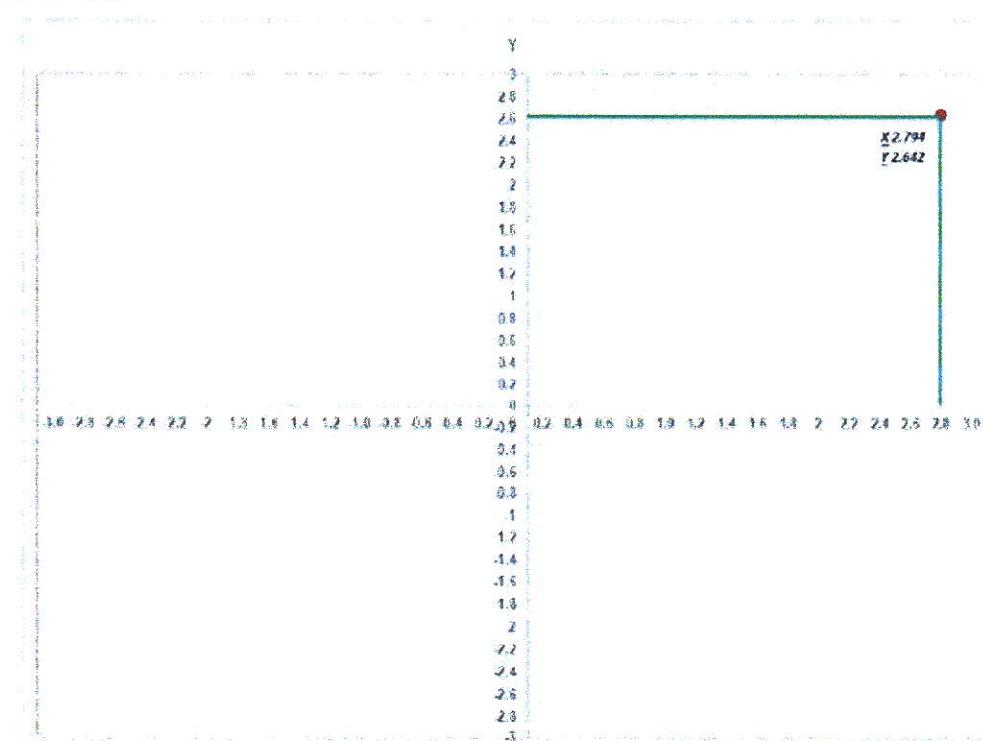
No	Ancaman (<i>Threats</i>)	Bobot	Nilai (1-10)	Skor
1	Lokasi RSUD Tanah Abang dekat dengan Rumah Sakit Swasta yang memiliki fasilitas yang jauh lebih lengkap	0,24	6	1,44
2	Perubahan pandangan masyarakat tentang fungsi Puskesmas menjadi Rumah Sakit	0,19	6	1,14
3	Pembayaran klaim BPJS tidak tepat waktu dan mengganggu cash flow rumah sakit	0,21	6	1,26
4	Adanya regulasi yang terlalu cepat berubah dan bersifat mengikat	0,2	6	1,2
5	Meningkatnya tuntutan masyarakat akan kualitas pelayanan	0,16	6	0,96
Ancaman (Threats)				6

Selanjutnya dilakukan penempatan nilai dalam diagram kartesius, penilaian nilai sebagai berikut

$$\begin{aligned}\text{Nilai sumbu X} &= \text{total nilai terbobot peluang} - \text{total nilai terbobot ancaman} \\ &= 8,53 - 5,78 \\ &= 2,75\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai sumbu Y} &= \text{total nilai terbobot kekuatan} - \text{total nilai terbobot kelemahan} \\ &= 8,69 - 6 \\ &= 2,69\end{aligned}$$

Dengan demikian, titik kordinat (sumbu X dan sumbu Y) adalah (2,75, 2,69). Kondisi ini menunjukkan posisi bersaing RSUD Tanah Abang untuk periode 2023 – 2026 berada pada kuadran I, merupakan situasi yang sangat menguntungkan, RSUD Tanah Abang memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada, strategi yang harus diterapkan dalam kondisi ini mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).



D. Tujuan dan arah kebijakan

Peran RSUD Tanah Abang dalam rumusan tujuan Dinas Kesehatan Provinsi DKI Jakarta berupaya untuk sejalan dengan komitmen nasional dalam upaya mensukseskan Program Indonesia Sehat. Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan 3 pilar utama yaitu paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan jaminan kesehatan nasional. Pilar paradigma sehat dilakukan dengan strategi pengarusutamaan kesehatan dalam pembangunan,

enguatan promotif preventif dan pemberdayaan masyarakat. Pilar penguatan pelayanan kesehatan dilakukan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan secara komprehensif, yang dilaksanakan melalui metode *continuum of care* dan intervensi berbasis resiko dengan pendekatan optimalisasi upaya promotif dan preventif melalui perbaikan kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan

No	Rencana Strategis	Tujuan	Sasaran	Kegiatan Strategis
1	Implementasi Transformasi Pelayanan Kesehatan yang adaptif dan terintegrasi dengan memfokuskan pada standarisasi Fasilitas Kesehatan	Peningkatan Pelayanan Medik dan Penunjang di RSUD tanah abang	Perluasan Poli Fisioterapy	Pemindahan Poli Fisiotherapy dari lantai 3 (tiga) ke lantai 4 (empat) Perluasan Ruang Tunggu Pasien Poli Fisiotherapy di lantai 4 Penambahan Alat Tredmille
			Penambahan SDM	Penambahan SDM medis dan non medis
			Peluasan Poli MCU	Pemindahan Poli MCU dari lantai 3 ke lantai 4 Perluasan Ruang Tunggu Pasien Poli MCU di lantai 4
			Peningkatan Layanan Radiologi	Pengadaan CT-Scan Pengadaan Dental Panoramic Pengadaan Rogent Periapical
			Peningkatan dan perluasan ruang Laboratorium	Pemindahan ruang Laboratorium dari lantai 3 ke lantai 4 Pembelian alat pemeriksaan Hematologi, Kimia darah, dan Elektrolit
			Penambahan pelayanan poli Obgyn	Penambahan 2 dokter Spesialis Obgyn Penambahan alat instrumen bedah untuk spesialis Obgyn (set SC, set curretage) Upgrade alat USG dari 3D menjadi 4D
			Penambahan Poli Jantung	Penerimaan dokter Spesialis Jantung 1 Orang Upgrade General USG menjadi Echocardiograph Melengkapi pemeriksaan

		penunjang untuk pasien Poli Jantung	
	Penambahan Poli Mata	Penerimaan dokter Spesialis mata 1 Orang	
		Pengadaan Alat Mata untuk memenui kebutuhan layanan di poli Mata	
	Sistem informasi yang terintegrasi	Tersedianya sistem informasi untuk internal rumah sakit	
	Perluasan Gedung Rumah Sakit	Perencanaan Pengembangan RSUD Tanah Abang	
		Perencanaan TKDN untuk pembangunan RSUD Tanah Abang	
		Perijinan UKL/UPL dan ANDALALIN	
		Penambahan Kapasitas IPAL	
		Pembangunan Konstruksi gedung baru RSUD Tanah Abang	
		Kajian Struktur Bangunan Gedung eksisting RSUD Tanah Abang	
		Pembuatan Hydrant	
		Re-layout gedung lama sesuai dengan Kelas Rawat Inap Standar BPJS Kesehatan	
		Pembangunan kelas Rawat Inap Standar BPJS Kesehatan lantai 1 dan lantai 2	
		Penambahan Kapasitas lahan Parkir	
		Penambahan Kapasitas Listrik (Tambah Gardu PLN Kapasitas tegangan menengah)	
	Peningkatan kelas rumah sakit dan pemenuhan standar pelayanan kelas C	Ditetapkannya RSUD Tanah Abang sebagai RS kelas C	Peningkatan kapasitas tempat tidur
		Terpenuhinya sarana dan prasarana layanan intensif sebesar	Kapasitas layanan ICU
			Kapasitas layanan NICU
			Kapasitas layanan PICU

			minimal 10% dari kapasitas tempat tidur.	Kapasitas layanan Kamar Operasi Minor Kapasitas layanan Kamar Operasi Mayor Kapasitas Layanan Ruang Recovery Kapasitas layanan HCU
2	Melaksanakan Inovasi layanan, peningkatan kapasitas kegawatdaruratan klinis dan pengembangan kompetensi sumber daya manusia kesehatan	Peningkatan Pelayanan KIA	Bertambahnya kapasitas ruang kebidanan	Peningkatan kapasitas ruang perinatalogi Penambahan kapasitas ruang kebidanan
			Tersedianya layanan PONEK 24 jam sesuai standar	layanan kamar operasi 24 jam
			Pelayanan penyakit infeksi emerging	Tersedianya layanan ruang isolasi Kapasitas Layanan ruang isolasi tekanan mekanikal Kapasitas Layanan ruang isolasi tekanan negatif
		Peningkatan Mutu layanan dan Kinerja RSUD Tanah Aabng	Peningkatan Mutu Layanan	Akkreditasi RSUD Tanah Abang
			Diklat Pegawai Medis dan Non Medis	setiap pegawai minimal 20 jam pertahun
			Peningkatan Kinerja Pegawai	Pemberian Remunerasi Pegawai
3	Penigkatan efisiensi dan efektivitas perencanaan dan anggaran serta pengelolaan manajemen dan administrasi pemerintah	Peningkatan kinerja Aspek Keuangan BLUD	Tercapainya Target pendapatan	Tercapainya Target pendapatan

Strategi dan arah kebijakan RSUD Tanah Abang merupakan suatu bentuk konkret dari usaha pelaksanaan perencanaan pembangunan yang memberikan arahan dan penduan kepada pemerintah daerah dan prangkat daerah agar lebih optimal dalam menentukan dan mencapai tujuan. Strategi dan arah kebijakan urusan kesehatan yang tertuang dalam RPD Provinsi DKI Jakarta 2023-2026 menjadi dasar untuk penetapan pernyataan strategi dan arah kebijakan yang lebih khusus agar dapat menjawab semua permasalahan dan isu-isu strategis terkait urusan kesehatan di provinsi DKI Jakarta khususnya yang berada di RSUD Tanah Abang.

E. Rencana Anggaran periode tahun 2023 sampai dengan 2026

NOMENKLATUR PROGRAM / KEGIATAN / SUB KEGIATAN	RUMUS HITUNG	SATUAN	2023		2024		2025		2026		2023 sd 2026										
			Rencana Kebutuhan Anggaran (Rp)																		
URUSAN/UNSU BIDANG URUSA PROG KEGIATAN SUB KEGIAT	APBD Murni	BLUD	Sumber Lainnya	APBD Murni	BLUD	Sumber Lainnya	APBD Murni	BLUD	Sumber Lainnya	APBD Murni	BLUD	Sumber Lainnya	Pelanggung jawab								
1 2 3 4 5 6 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25	1 02 02 202			1 02 02 202			1 02 02 202			1 02 02 202			1 02 02 202			1 02 02 202			1 02 02 202		
1 02 02 202 35	Pelembahan dan Kesehatan untuk UKM dan UMK Rujukan Inggris Daerah Kabupaten/kota	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Terakreditasi di kabupaten/kota	Unit	206.392.500			52.100.000			223.600.000			534.192.500			Seksi Standarisasi Mutu Pelayanan Kesehatan					
1 02 02 103	Peningkatan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Dokumen	55.600.000			55.600.000			326.100.000			87.600.000			Seksi Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat					
1 02 02 103 01	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Dokumen	55.600.000			55.600.000			326.100.000			87.600.000			Seksi Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat					
1 02 02 103 02	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Dokumen	175.100.000			539.500.000			562.500.000			367.000.000			Seksi Data, Informasi dan Hubungan Masyarakat					
1 02 03	Program Peningkatan Kekasihatan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Orang	575.000.000			590.000.000			620.000.000			645.000.000			Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan					
1 02 03 102 01	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan Kompetensi dan Kualifikasi Meningkat	Orang	575.000.000			590.000.000			620.000.000			645.000.000			Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan					
1 02 03 102 02	Peningkatan Kesehatan	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKM di Wilayah kabupaten/kota	Orang	20.845.569.128	1.761.347.450	- 22.930.126.040	3.824.000.000	- 24.535.234.862	4.200.000.000	- 25.271.291.907	4.300.000.000	- 14.085.347.450	2.430.000.000		Subbagian Kepengawalan						
1 02 03 102 03	Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (fasyankes)	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan yang Memenuhi Standar di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (fasyankes)																			
X XX 01 106 02	Pembelian Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Paket	4.527.685.853			1.550.000.000			2.880.000.000			2.950.000.000			11.907.685.853			Subbagian Umum		
X XX 01 106 05	Pembelian Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	Paket	212.619.922			100.000.000			140.000.000			160.000.000			612.619.922			Subbagian Umum		